

Pemanfaatan teknologi energi terbarukan ramah lingkungan untuk kemandirian ekonomi masyarakat Kampung Belo Laut, Kota Muntok, Bangka

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20486640&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Berangkat dari gagasan untuk memperkenalkan Teknologi Terbarukan Ramah Lingkungan untuk menghasilkan tenaga listrik bagi masyarakat Kampung Belo Laut, Kota Muntok, Bangka Barat, program ini berkembang menjadi kegiatan pendidikan masyarakat (mass education), pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan Forum Motivasi tentang potensi daerah di bidang EBT bagi generasi muda dan pelajar. Kunjungan dan pemaparan Tim Universitas Indonesia ke Kota Muntok dan Desa Belo Laut menjadi momentum menggerakkan masyarakat, tidak hanya membuka wawasan mereka tentang EBT dengan memanfaatkan kekayaan alam seperti angin dan tenaga matahari tapi juga memberikan inspirasi bahwa bila mereka mau, para ilmuan dari Universitas Indonesia akan siap membantu.

Pada tahun 2017 ini, Tim Universitas Indonesia melakukan empat hal. Pertama, pengenalan lingkungan fisik maupun sosial dan membangun kepercayaan dari masyarakat dan aparat pemerintah Kota Muntok dan Desa Belo Laut. Kedua, membuka wawasan dan memperkenalkan mereka dengan teknologi yang memungkinkan mendapatkan tenaga listrik ramah lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan perekonomian skala rumah tangga atau usaha kecil dan menengah (UKM) kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda dan pelajar, dan pemilik UKM Desa Belo Laut, serta mitra lokal di Muntok. Ketiga, untuk mempersiapkan strategi memperkenalkan teknologi baru dan terbarukan kepada masyarakat Kampung Belo Laut, Tim UI mengidentifikasi karakteristik daerah dan mengumpulkan data-data primer baik melalui interview kepada stakeholder di kampung Belo laut maupun melalui pengamatan langsung. Keempat, Tim mendapatkan komitmen dukungan bagi program ini dari Bupati Kabupaten Bangka Barat dan jajarannya, seperti Badan Perencanaan Daerah (Bapeda) dan Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan; dari perangkat desa dan warga Desa Belo Laut, dari Universitas Bangka Belitung yang akan menjadi mitra dalam program ini. Dapat disimpulkan, semua stake holder yang terkait dengan program ini berharap agar program ini dapat dilanjutkan dari kegiatan sosialisasi ke persiapan dan pelaksanaan program EBT di desa Belo Laut dalam waktu dekat karena akan menjadi pilot project pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bangka Barat dan propinsi Bangka Belitung.